

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan dari penelitian mengenai hubungan adiksi *smartphone* dengan empati pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Bojonegoro sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat adiksi *smartphone* siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Bojonegoro dari hasil analisa diperoleh data sebagai berikut: terdapat 7 siswa (5,51%) dengan kategori sangat tinggi, 30 siswa (23,63%) dengan kategori tinggi, 41 siswa (32,28%) dengan kategori sedang, 26 siswa (20,47%) dengan kategori rendah dan sebanyak 23 siswa (18,11%). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa 41 siswa (32,28%) pada kategori "*sedang*". Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Tingkat empati siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Bojonegoro dari hasil analisa diperoleh data sebagai berikut: terdapat 6 siswa (4,72%) dengan kategori sangat tinggi, 41 siswa (32,28%) dengan kategori tinggi, 46 siswa (36,22%) dengan kategori sedang, 27 siswa (21,25%) dengan kategori rendah dan 7 siswa (5,53%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa 46 siswa (36,22%) pada kategori "*sedang*". Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Berdasarkan hasil analisa korelasi *pearson product moment* didapatkan hasil nilai *sig.2-tailed*  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan negatif yang signifikan antara adiksi *smartphone* dengan empati pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Bojonegoro. Artinya semakin tinggi adiksi *smartphone* maka semakin rendah empati, begitu juga sebaliknya semakin rendah adiksi *smartphone* maka semakin tinggi empati. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

### a. Bagi Siswa

Kepada para siswa diharapkan untuk dapat lebih mengontrol atau mengendalikan pola penggunaan *smartphone* yang berlebihan, cukup menggunakan *smartphone* seperlunya saja. Mengikuti kegiatan sekolah, ataupun melakukan kegiatan hobi yang disenangi.

### b. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih bisa mengawasi anaknya dalam penggunaan *smartphone*, membatasi anak dalam menggunakan *smartphone*, ataupun mengajak anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak berhubungan *smartphone*, seperti diajak ngobrol dengan orang disekitar, sering diajak komunikasi, sehingga keterampilan sosial anak juga akan trampil dan terasah.

### c. Bagi Sekolah

Kepada para guru diharapkan untuk lebih dapat mengontrol siswa-siswi dalam penggunaan *smartphone*. Sehingga tak ada waktu untuk

bermain *smartphone* secara sembunyi-sembunyi kecuali dalam pengawasan ataupun ketika dalam kegiatan sekolah yang menggunakan *smartphone*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini memiliki berbagai kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi adiksi *smartphone*, seperti faktor internal pada adiksi *smartphone* yaitu kontrol diri (*self control*) yang rendah juga termasuk faktor yang berpengaruh. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggali aspek-aspek psikologis yang terkait secara mendalam.